

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan ini membahas tentang Manajemen Pengelolaan Saran dan Prasarana dalam Pemenuhan Aksesibilitas bagi Penyandang Disabilitas Tunadaksa di SLB Negeri Tamanwinangun Kebumen. Jenis pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang difokuskan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap adanya suatu masalah. Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangat penting kedudukannya agar mendapatkan hasil maksimal.<sup>1)</sup> Dimana peneliti harus datang langsung ke tempat penelitian dengan waktu yang telah ditentukan untuk menggali informasi agar mendapatkan data yang dibutuhkan.

Dalam melakukan penelitian peneliti harus fokus dan cermat dalam menganalisis, mendengarkan, mengamati, menggali data serta pengumpulan data yang terkait sesuai dengan apa yang diteliti. Selain itu, peneliti harus bersifat terbuka dan jernih dalam menerima serta mengolah informasi ataupun data sehingga yang didapatkan merupakan data yang valid.

Jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif digunakan peneliti untuk memperoleh data dalam Manajemen Pengelolaan Saran dan Prasarana dalam Pemenuhan Aksesibilitas bagi Penyandang Disabilitas

---

<sup>1)</sup> Sandu Siyoto dkk, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publising, 2015), hal.28-29.

Tunadaksa di SLB Negeri Tamanwinangun Kebumen dilakukan agar mendapatkan data baik foto atau yang lain dari awal hingga akhir dilakukannya penelitian atau peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan. Sehingga peneliti mendapatkan data yang nantinya dapat diolah untuk menghasilkan data yang valid.

## B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). *Field research* adalah penelitian yang bertujuan mengungkapkan makna yang diberikan oleh anggota masyarakat pada perilakunya dan kenyataan sekitar. Jenis penelitian *field research* adalah jenis penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan dengan bertujuan untuk menemukan fakta yang bersifat mendalam yang kemudian memecahkannya.<sup>2)</sup>

Tabel 3.1 Desain Penelitian di SLB Negeri Tamanwinangun Kebumen

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan	Narasumber/ Narahubung
1	Memberikan surat izin penelitian pada pihak SLB Negeri Tamanwinangun Kebumen	Maret 2023	Memberikan surat izin penelitian	Kepala sekolah
2	Wawancara	Maret-Juli 2023	Menggunakan pedoman wawancara kepala sekolah	Kepala sekolah

<sup>2)</sup> Bagus Eko Dono, *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, (Bogor: Guepedia, 2021), hal. 22.

3	Wawancara	Maret-Juli 2023	Menggunakan pedoman wawancara Waka Sarpras	Waka Sarana dan Prasarana
4	Wawancara	Maret-Juli 2023	Menggunakan pedoman wawancara Bendahara Sekolah	Bendahara Sekolah
5	Wawancara	Maret-Juli 2023	Menggunakan pedoman wawancara Guru kelas	Guru kelas Tunadaksa
6	Wawancara	Maret-Juli 2023	Menggunakan pedoman wawancara Guru Olahraga	Guru Olahraga
7	Wawancara	Maret-Juli	Menggunakan pedoman wawancara Terapi Okupasi	Terapi Okupasi
8	Wawancara	Maret-Juli	Menggunakan pedoman wawancara Wali Siswa	Wali Siswa
9	Wawancara	Maret-Juli	Menggunakan pedoman wawancara Karyawan	Karyawan
10	Observasi	Maret-Juli 2023	Berkunjung ke SLB Negeri Tamanwinangun Kebumen Full Day School	SLB Negeri Tamanwinangun Kebumen
11	Dokumentasi	Maret-Juli 2023	Kajian naskah atau dokumen sesuai judul penelitian	Data

Langkah pertama yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan perizinan ke lembaga pendidikan dengan surat izin observasi ke lembaga pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Hal ini dilakukan untuk mengetahui fakta dan menggambarkan keadaan

manajemen pengelolaan sarana dan prasarana dalam pemenuhan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas di SLB Negeri Tamanwiangun Kebumen.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah orang-orang yang akan diikutsertakan dalam penelitian. Adapun subjek penelitian merupakan hal terpenting dimana dengan adanya subjek penelitian akan membuat penelitian dapat berjalan dengan lancar. Dalam penelitian manajemen pengelolaan sarana dan prasarana dalam pemenuhan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas di SLB Negeri Tamanwinangun Kebumen maka subjek penelitian ini adalah Kepala sekolah, Waka sarana dan prasarana, Guru Kelas VIII D, Bendahara BOP, Guru Olahraga, Terapi Okupasi, Karyawan dan Wali Siswa. Dengan adanya subjek penelitian yang telah ditentukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi untuk mendapatkan data-data yang diperlukan peneliti.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>3)</sup> Peneliti menggunakan tiga teknik tersebut untuk mendapatkan data dan informasi sesuai dengan kondisi yang ada yaitu:

---

<sup>3)</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, CV,2013), hal. 224.

## 1. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara menanyakan secara langsung pada sumber informasi.<sup>4)</sup> Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>5)</sup>

Beberapa jenis wawancara yang dikenal dalam penelitian kualitatif. Hollowey dan Wheeler menyatakan bahwa penelitian kualitatif umumnya menggunakan jenis tidak terstruktur dan semi struktur. Berikut beberapa jenis-jenis wawancara:<sup>6)</sup>

### a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah tersusun. Dengan wawancara ini, setiap responden diberi pertanyaan yang sama. Jenis wawancara ini mempersiapkan instrumen daftar pertanyaan merupakan hal yang wajib dilakukan oleh peneliti.

### b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan panduan wawancara (atau bahkan tidak menggunakan) yang telah tersusun secara sistematis

---

<sup>4)</sup> Hadi Sabari Yunus, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hal. 357.

<sup>5)</sup> Sugiyono, Loc. Cit.hal. 231.

<sup>6)</sup> Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Budi Utama: Yogyakarta, 2021), hal. 42.

dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara berupa garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan. Kelebihan dari wawancara tidak terstruktur adalah peneliti ini dapat menggali informasi dengan lebih tajam, mendalam, dan akurat. Hal ini disebabkan karena pertanyaan dapat berkembang dan mungkin peneliti memperoleh fakta-fakta baru. Dengan teknik ini, biasanya proses wawancara akan mengalir sangat baik.

#### c. Wawancara semi terstruktur

Jenis wawancara ini adalah wawancara kombinasi atau gabungan dari wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Pewawancara mempersiapkan garis besar pokok-pokok pertanyaan dan dikembangkan sejalan dengan proses wawancara yang sedang berjalan. Wawancara semi terstruktur ini digunakan agar arah penyampaian informasi tetap terjaga dan tidak meluas ke hal-hal yang jauh dari apa yang ingin digali.

Jenis wawancara yang diterapkan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur yaitu pelaksanaan wawancara yang dikemukakan secara bebas, namun isi pertanyaan tetap sesuai pedoman pertanyaan yang sudah digaris bawahi pokok persoalannya.

#### 2. Observasi

Menurut Ahmad Tanzeh observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun

alam.<sup>7)</sup> Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang disusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Metode ini digunakan untuk mengamati dan mengetahui pelaksanaan manajemen pengelolaan sarana dan prasarana dalam pemenuhan aksesibilitas penyandang disabilitas di SLB Negeri Tamanwinangun Kebumen.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen. Dokumen mempunyai arti yaitu sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto) dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.<sup>8)</sup> Dokumentasi dapat diartikan sebagai pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi bidang pengetahuan, pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan koran dan bahan referensi lain.<sup>9)</sup> Dokumentasi dilakukan agar kegiatan penelitian agar berjalan lancar serta dengan bukti data yang valid. Data-data yang berupa foto, informasi yang valid, catatan harian,

---

<sup>7)</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 61.

<sup>8)</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hal. 178.

<sup>9)</sup> <https://kbbi.web.id/dokumentasi> diakses 5 Januari 2023 pukul 02.00 WIB

ataupun video yang dapat mendukung dalam pemenuhan proses penelitian.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisa data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah kegiatan yang dilakukan secara berkelanjutan selama kegiatan penelitian sedang berlangsung yang dilakukan mulai dari kegiatan mengumpulkan data hingga tahap penelitian laporan. Hal ini dilakukan secara bersamaan selama peneliti masih melakukan penelitian. Maka dalam analisis yang dilakukan ditempuh langkah-langkah: 1) reduksi data; 2) penyajian data dan 3) kesimpulan.

##### **1. Reduksi Data**

Mereduksi data adalah merangkum, memilih informasi atau data yang pokok, memfokuskan pada data-data yang penting, dicari tema dan polanya kemudian membuang data yang tidak perlu. Pada tahap ini, peneliti akan memfokuskan permasalahan yang dikaji, melakukan penyederhanaan, melakukan abstraksi dan melakukan transformasi. Tujuan dari reduksi data yaitu menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalan data di lapangan.<sup>10)</sup>

---

<sup>10)</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media, 2015), hal. 122.



## 2. Penyajian Data

Penyajian data bertujuan agar dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau hanya bagian-bagian tertentu dari data yang telah didapatkan selama kegiatan penelitian lapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan pengelompokkan dan penyajian data sesuai dengan permasalahan yang terjadi dalam penelitian.

## 3. Kesimpulan

Tahap akhir dari analisis data adalah menarik kesimpulan dari sekumpulan data-data yang diperoleh selama penelitian. Ini dilakukan untuk mempermudah mencari data yang didapatkan selama penelitian kemudian dicari hubungan, persamaan, dan perbedaan agar sesuai dengan permasalahan penelitian.<sup>11)</sup>

---

<sup>11)</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, Op. Cit. Hal 122-124.